

## INTISARI

Sektor pertanian merupakan sektor primer dan memegang peranan penting bagi perekonomian Nasional, salah satu hasil dari sektor pertanian adalah beras yang merupakan makanan pokok warga negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Beras, Kurs, Produksi Padi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Impor Beras di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder periode 1985-2015 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). Model analisis menggunakan model *Vector Error Correction* (VECM) menggunakan Eviews 7.2. Hasil penelitian menunjukkan pada uji estimasi VECM bahwa variabel harga dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Pada variabel kurs dalam jangka pendek tidak ada pengaruh terhadap impor beras, namun dalam jangka panjang kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Dan variabel produksi dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Sedangkan pada variabel produk domestik bruto (PDB) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Hasil uji IRF menyatakan bahwa Kurs dan PDB memberikan respon positif terhadap Impor, sedangkan Harga dan Produksi memberikan respon yang negatif terhadap Impor. Sedangkan berdasarkan uji VDC, Impor memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan Impor itu sendiri.

Kata Kunci : Impor; Harga; Kurs; Produksi; PDB; VECM; IRF; VDC.

## ABSTRACT

Agriculture is a primary sector and has an important role for national economy. One of the products from agricultural sector is rice which as the main food for Indonesian. This study aims to discover the effect of rice price, exchange rate, rice production and Gross Domestic Product (GDP) towards the rice import. This study used secondary period data of 1985-2015 obtained from Central Bureau of Statistics / Badan Pusat Statistik (BPS). The analysis model was Vector Error Correction Model (VECM) that was used Eviews 7.2. The result of the study on VECM estimation test showed that price variable on both short and long terms had positive and significant effect on the rice import in Indonesia. The exchange rate variable did not effect the rice import in short term, but is had negative and significant effect on the rice import in short term, but is had negative and significant effect on the rice import in Indonesia in the long term. In addition, the production variable in both short and long terms had negative and significant effect on the rice import in Indonesia. Meanwhile, Gross Domestic Product variable in both short and long terms had positive but insignificant effect on the rice import in Indonesia. The result of IRF test showed that exchange rate and GDP gave positive response towards rice, while the price and production gave negative response toward import. On the other hand, based on VDC test, the import gave a great contribution towards the establishment of import itself.

**Keywords:** import; price; exchange rate; production; GDP; VECM; IRF; VDC.